

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMPN 1 SAMUDERA

Jufri

SMPN 1 Samudera

jufriimpd1967@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan Penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai usaha mengembangkan potensi peserta didik di SMPN 1 Samudera. Hal ini dilatar belakangi oleh kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah belum berdasarkan pada bakat, minat dan potensi yang dimiliki peserta didik dan juga belum memberdayakan potensi sumber daya yang tersedia di sekolah, baik sumber daya manusia maupun sumber daya sarana sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Samudera berdasarkan kemauan komunitas sekolah yaitu kepala sekolah dan guru. Siswa yang menjadi anggota kegiatan ekstrakurikuler juga ditunjuk atau berdasarkan pilihan guru. Akan tetapi pada saat ini pihak sekolah sudah melaksanakan beberapa kegiatan Ekstrakurikuler yang mencakup kebutuhan bakat, minat dan potensi peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian guna mengevaluasi apakah upaya kepala sekolah melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler dapat mengembangkan potensi peserta didik di SMPN 1 Samudera. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SMPN 1 Samudera. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari kegiatan Ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka dan Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan terdiri dari Olah raga, Seni dan pelatihan komputer. Pada kegiatan Ekstrakurikuler wajib melibatkan semua peserta didik dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Untuk kegiatan Ekstrakurikuler pilihan, siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minatnya dan diperkenankan untuk memilih lebih dari satu kegiatan. Adapun yang menjadi Pembina/pelatih atau pemateri kegiatan ekstrakurikuler ini, kepala sekolah memberdayakan kemampuan yang dimiliki oleh guru dan tendik yang trampil dibidangnya masing-masing. Dari hasil evaluasi penelitian ini dinyatakan bahwa Penerapan kegiatan ekstrakurikuler benar-benar dapat mengembangkan potensi peserta didik di SMPN 1 Samudera.

Kata kunci: Potensi Peserta Didik, Ekstrakurikuler.

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan yang ke dua setelah keluarga, maka sekolah merupakan “agent of change”, di mana Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara. tugas utama sekolah adalah menjalankan proses belajar mengajar, mengadakan evaluasi dan meluluskan peserta didik yang berkualitas sesuai dengan standar yang ditetapkan. KHD menjelaskan bahwa tujuan pendidikan yaitu: menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat. Oleh sebab itu, pendidik itu hanya dapat menuntun tumbuh atau hidupnya kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar dapat memperbaiki lakunya, hidup dan tumbuhnya kekuatan kodrat anak sesuai dengan minat bakat dan potensi yang dimiliki anak untuk mencapaimencapai kemerdekaan lahir dan bathinya salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan membuat program-program sekolah yang berdampak pada murid, Program sekolah yang berdampak pada murid adalah program sekolah yang dibuat berdasarkan hasil analisis kebutuhan murid. Sasarannya adalah murid dan untuk mengembangkan potensi murid seutuhnya. Program yang dibuat berdasarkan minat dan harapan dari murid dan untuk memfasilitasi perkembangan potensi yang ada dalam diri murid.

SMPN 1 Samudera merupakan sekolah besar yang memiliki 12 Rombel dengan jumlah guru yang memadai dan bersertifikat profesi dengan menguasai mata pelajaran sesuai dengan bidangnya masing-masing, SMPN 1 Samudera merupakan SMP favorit yang ada di kecamatan Samudera dan mempunyai jumlah murid yang banyak dibandingkan sekolah menengah lainnya. Namun sangat disayangkan di sekolah tersebut belum ada program-program sekolah yang berdampak pada murid atau program yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki oleh murid, sehingga murid terkesan tidak mampu mengekspresikan potensi yang mereka miliki. Hanya murid yang senang dengan olah raga yang dapat menyalurkan potensi mereka sedangkan murid yang memiliki minat dan bakat di bidang lain tidak bisa mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, padahal di SMPN 1 Samudera memiliki aset, tidak hanya guru olah raga melainkan guru PAI, guru TIK, guru Seni dan Lain-lain. Seharusnya sekolah dapat memberdayakan keahlian yang dimiliki oleh guru-guru dalam menyusun program sekolah yang berdampak pada murid melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan pengamatan saya sebagai pengawas pembina, guru-guru di SMPN 1 Samudera memiliki ketrampilan di bidang agama seperti Tahfiz dan baca tulis Al-Quran, Guru seni memiliki kemampuan dalam mengkreasikan tarian daerah dan paduan suara serta guru TIK dimana sekolah memiliki aset Komputer selayaknya sekolah memberdayakan staf Administrasi sekolah dalam melatih murid di bidang TIK.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Samudera dengan mengangkat judul penelitian “Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan Potensi peserta didik melalui penerapan kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 1 Samudera”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan Kualitatif (qualitative research), maksudnya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian ini akan menghasilkan pendeskripsian secara ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (field reseach) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh responden dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Studi kasus menunjukkan salah satu metode penelitian dalam ilmu social. Penelitian yang menggunakan metode ini adalah suatu strategi penelitian, penelaahan empiris yang menyelidiki suatu gejala dalam latar kehidupan nyata. Adapun tujuan Metode penelitian studi kasus adalah untuk menjelaskan dan memahami objek yang ditelitinya. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Samudera yang diharapkan akan memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk memperoleh informasi tersebut penelitian dilakukan untuk menggali informasi dari orang yang dianggap mengetahuinya yaitu kepala sekolah, guru yang berada di sekolah yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada banyak hal yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan tendik dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, diantaranya pembelajaran di kelas dengan menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik melalui pemetaan kesiapan belajar, minat belajar dan gaya belajar siswa, pengembangan kemampuan peserta didik juga bisa dilakukan dengan memenuhi kebutuhan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Sejauh ini SMPN 1 Samudera mewujudkan pembelajaran yang mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan Ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala sekolah bahwa terlihat adanya suasana yang berbeda dari keadaan sebelumnya.

“Kepala Sekolah menuturkan bahwa suasana sekolah menjadi lebih menyenangkan dikarenakan siswa berada di sekolah sampai sore hari dari hari Senin sampai dengan Kamis. Kemudian saya melihat siswa begitu bersemangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sore hari pada hal mereka sudah lelah belajar di pagi hari. Terkadang pelaksanaan kegiatan Ekskur tersebut bisa menghabiskan waktu lebih banyak dari jadwal yang sudah ditentukan yaitu 1 jam 30 menit tapi mereka bisa menghabiskan waktu 2 jam atau lebih.”

Kemudian, Penulis juga mempelajari beberapa dokumen penting seperti Daftar Hadir siswa dan ternyata benar adanya bahwa siswa antusias hadir pada kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati.

Penulis juga mewawancarai salah seorang guru yang melatih siswa dibidang komputer. Pertanyaan yang saya ajukan adalah “Sejauh mana minat siswa SMPN 1 Samudera dibidang TIK”. Dan Guru tersebut menuturkan,

“Minat siswa dibidang Komputer melebihi jumlah peminat kegiatan seni dan olahraga, namun karena jumlah komputer yang belum memadai dan daya tampung Labor TIK terpaksa kegiatan pelatihan TIK ini dibuat 2 ronde supaya tidak mematahkan semangat anak yang berminat dibidang komputer. Saya sudah berdiskusi juga dengan Kepala Sekolah untuk menambahkan 1 hari lagi kegiatan di sore hari khusus untuk pelatihan komputer. Mengenai tenaga pengajar tidak perlu dicemaskan dikarenakan umumnya staf dan guru menguasai dan trampil dibidang Komputer.”

Selanjutnya, Penulis sengaja menyediakan waktu untuk datang ke Sekolah tersebut di sore hari untuk memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang kebetulan kehadiran saya pada hari Senin, jadi kegiatan yang terlaksana adalah Pramuka. Saya melihat antusias pelatih dan siswa dalam membimbing dan melatih anak sampai sore hari tanpa terasa lelah.

Untuk menjawab rumusan masalah yaitu “Apakah Kepala Sekolah dapat mengembangkan potensi peserta didik melalui penerapan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Samudera. Berdasarkan beberapa alasan di atas, baik dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru juga berdasarkan hasil pengamatan penulis serta menela’ah beberapa dokumen penting. Dengan ini penulis menyatakan bahwa “Kepala Sekolah dapat mengembangkan potensi peserta didik melalui penerapan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Samudera. Dengan demikian penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya.

PENUTUP

Kepala sekolah beserta guru dan komunitas sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dengan memetakan kebutuhan, minat dan potensi peserta didik. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan sumber daya yang di miliki sekolah untuk diberdayakan dalam mencapai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang di kembangkan di SMPN 1 Samudera yaitu, Pramuka yang merupakan ekstra wajib yang harus melibatkan atau diikuti oleh semua peserta didik dari kela VII sampai kelas IX. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan terdiri dari seni,olah raga dan pelatihan komputer. Dari ketiga kegiatan tersebut siswa boleh memilih lebih dari satu kegiatan sesuai dengan bakat dan minat yang mereka miliki. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Samudera dilaksanakan pada sore hari dari hari senin sampai hari kamis dengan waktu pelaksanaan dari jam 14.30 sampai jam 16.00. Dengan adanya kegiatan Ektrakurikuler mencerminkan bahwa suasana SMPN 1 Samudera berbeda dari sebelumnya, di mana aktivitas siwa berlangsung dari pagi sampai sore hari serta guru dan tendik yang diberdayakan sebagi

pelatih atau pemateri merasa dihargai dan puas karena dapat berbagi kemampuan yang dimilikinya kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong J. Lexy, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharyadi dan Purwanto, Statistika, 2007; *Untuk Ekonomi Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sukardi, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suliyanto, 2006, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fauzaniah, 2020, *Interview dengan kepala Sekolah (05 Maret 2020)*.
- Marzuki, 2020, *Hasil wawancara dengan pelatih kegiatan Ekstrakurikuler (15 Mei 2020)*.
- Puji, 2016, *Peningkatan Mutu Sekolah melalui Supervisi kegiatan Ekstrakurikuler (Artikel Penelitian, 2016)* hal. 1.